



## DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, B. K., Cao, C., Lakes, T., Chen, W. & Naeem, S. (2016). Spatio-temporal analysis of dengue fever in Nepal from 2010 to 2014. *BMC Public Health*. 16:849.
- Achcmadi, F.U. (2008). *Horison Baru Kesehatan Masyarakat di Indonesia*. PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Aldstadt, J., Koenraadt C. J. M., Fansiri, T., Kijchalao, U., Richardson, J., Jones, J. W. & Scott, T. W. (2011). Ecological Modeling of *Aedes aegypti* (L) Pupal Production in Rural Kamphaeng Phet, Thailand. *PLoS Medicine*. 5(1).
- Azwar, A. (1996). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi Ke-3. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bambra, C. D., Fox. & Scott, S. A. (2005). *Toward A Politics of Helaths*. Health Promotion International.
- Bappenas. 2010. *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia 2010*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Bastian, I .(2009). Sistem Perencanaan dan Penggangaran Pemerintah Daerah di Indonesia.
- Beasley, D. W.C. & Barret. A. D. T. (2008). The Infectious Agent. In: Halstead, S. B. *Dengue. Tropical Medicine: Science and Practice*. Imperial College Press, London . 5 : 29-57.
- Buse, K., Mays, N., Walt, G. (2005). *Making Health Policy-Understanding Public Health*. London: Open University Press.
- Castaneda-Orjuela, C., Diaz, H., Alvis-Guzman, N., Olarte, A., Rodriguez, H., Camargo, G. & la Hoz-Restrepo, F. D .(2012). Burden of Disease and Economic Impact of Dengue and Severe Dengue in Colombia, 2011. *Value Health Reg Issues*. 1:123 - 128.
- Chen, C.D., Nazni, W.A., Seleena, B., Moo, J.Y., Azizah, M & Lee, H.L .(2007). Comparative oviposition preferences of *Aedes (Stegomyia) aegypti* (L.) to water from storm water drains and seasoned tap water. *Dengue Bulletin* . 31.
- Chin, J. (2006) *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta.
- Cleans , C. (2005). *GIS - Mapping Solution*. Scomptec.
- Constenla, D., Armien, B., Arredondo, J., Carabali, M., Carrasquilla, G., Castro, R., ... Martelli, C.T. (2015). Costing Dengue Fever Cases and Outbreak; Recommendations from a Costing Dengue Working Group in the Americas. *Value Health Reg Issues*. 8c.: 80 -91.
- Daniel. (2008) Ketika Larva dan Nyamuk Sudah Kebal Terhadap Insektisida. *Farmacia*. 7 (7): 44.
- de Paula Fonseca e Fonseca, B. & Zicker, F (2016). Dengue Research Networks: Building Evidence for Policy and Planning in Brazil. *Health Res Policy Syst*. 14 (1): 80
- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Pedoman Survei Entomologi Demam Dengue*. Ditjen P2M &PL. Depkes R.I. Jakarta.



- Departemen Kesehatan RI. (2005a). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Buku 1: Penemuan dan Tatalaksana Penderita Demam Berdarah *Dengue*, Ditjen PP & PL Depkes RI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2005b). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Buku 3: Pemberantasan Nyamuk Penular Demam Berdarah *Dengue*, Ditjen PP & PL Depkes RI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Manajemen Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Terpadu Wilayah Kabupaten/Kota Modul 7 Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Internet*, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (Pedoman Epidemiologi Penyakit)*. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Modul Pelatihan Bagi Pelatih Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD Dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku /KPP (Communications for Behavior Impact/Combi)*, Dirjen PP & PL Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Pusat Data dan Informasi Kesehatan, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh 2017*.
- Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. (2014). *Profil Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh 2015*.
- Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh 2017*.
- Djallalludin., Hasni, H.B., Riana, W. & Lisda, H. (2004). Gambaran Penderita Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah *Dengue* di Kabupaten Banjar dan Banjar Baru Tahun 2001. *Dexa Medica*. 17 (2):85-91.
- Dunn. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Farid, M. (2009). *Analisis Spasial Kasus DBD di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2007*. Tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Faust, E.C. & Russell, P.F. (1964). *Craig and Faust's Clinical Parasitology*. 7<sup>th</sup> ed. Lea & Febiger, Philadelphia.
- Focks, D.A., Banbs, M.J., Chrunch, C., Juffrie, M., & Nalim, S. (2007) Transmission Thresholds and Pupa/Demographic Surveys in Yogyakarta, Indonesia for Developing A Dengue Control Strategy Based on Targeting Epidemiologically Significant Type of Water- Holding Containers. *Dengue Bulletin*.
- Frida. (2008). *Mengenal Demam Berdarah Dengue*, Penerbit Pamularsih: Jakarta Timur
- Gama T, A. & Betty R, F. (2010). Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali. *Eksplanasi* 5 (2).
- Gani, A. (2009). *Pedoman dan Modul Pelatihan District Health Account (DHA) untuk Tingkat Kabupaten dan Kota*. Jakarta: Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Depkes RI.



- Gordis, L. (2004). *Epidemiology*. Third Edition. Elsevier Saunders. USA. 159.
- Guha-Sapir, D. & Schimmer, B. (2005). Dengue Fever: New Paradigms for a Changing Epidemiology. *Emerg. Themes Epidemiol.* 2 (1).
- Gurugama, P., Garg, P., Perera, J., Wijewickram, A. & Seneviratne, S. L. (2010). Dengue Viral Infections. *Indian J. Dermatol.* 55 (1): 68-78.
- Guzzetta, G. Trentini, F. Poletti, P. Baldacchino, F.A. Montarsi, F. Capelli, G. Rizzoli, A. Rosà, R. Merler, S. & Melegaro, A. (2017). Effectiveness and economic assessment of routine larvicide for prevention of chikungunya and dengue in temperate urban settings in Europe. *PLoS Negl Trop Dis.* 11 (9): 1 - 15.
- Hadi, U.K., Agustina, E. & Sigit, S.H. (2009). Habitat perkembangan jentik *Ae. aegypti* (Diptera: Culicidae) pada berbagai jenis air terpolusi. Di dalam: *Prosiding Seminar Nasional Hari Nyamuk (Bogor, 10 Agustus 2009)*: 143-153. Bogor: APNI.
- Hanafusa, S., Chanyasanha, C., Sujirarat, D., Khuankhunsathid, I., Yaguchi, A. & Suzuk, T. (2008). Clinical Features and Differences Between Child And Adult Dengue Infectious Rayong Province, Southeast Thailand. *Southeast Asian J. Trop. Med. Public Health.* 39 (2): 252-259.
- Hendrartini, J. & Mukti, A. G. (2005). Perubahan dalam Pembiayaan: Desentralisasi, Pola Tarif dan Jaminan Kesehatan Sosial dalam: Trisnantoro, *Desentralisasi Kesehatan di Indonesia dan Perubahan Fungsi Pemerintah: 2001 – 2003*. Gadjah Mada University Press.
- Heruela, R. P. & Cempron - Cuamora, J. T. (2015). National Dengue Prevention and Control Program: A Policy Impact Analysis. *M J N.* 6. (2): 40 - 48.
- Heymann, David L., ed (2008) *Control of Communicable Diseases Manual*, Edisi ke 19, American Public Health Association, Washington.
- Johnson, C. P. & Johnson, J. (2010). *GIS: A Tool for Monitoring and Management of Epidemics*, Geomatics Group. C-DAC. Available from: <<http://www.gisdevelopment.net/application/health/planning>>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011b). *Petunjuk Teknis BOK*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Ditjen PP dan PL. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Ditjen PP dan PL. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI.(2017). Ditjen PP dan PL. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kesetyaningsih, T.W., Alislam, H.M. & Eka, F. (2012). Kepadatan Larva *Aedes Aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Desa dan Kota, Hubungannya dengan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat. *Mutiara Medika.* 12 (1): 56-62.
- Kettner, P. M., Maroney, R.M., Martin, L.L. (1999). *Designing and Managing Programs, An Effectiveness Based Approach*, Second Edition, Sage Publications.



- Koenraadt, C. J. M., Aldstadt, J., Kijchalao, U., Sithiprasasna, R., Getis, A., Jones, J. W. & Scott, T.W. (2008). Spatial and Temporal Patterns in Pupal and Adult Production of the Dengue Vector *Aedes aegypti* in Kamphaeng Phet, Thailand. *Am. J. Trop. Med. Hyg.* 79 (2): 230 - 238.
- Kristina., Isminah. & Wulandari. L. (2004). Kajian Masalah Kesehatan Demam Berdarah *Dengue*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Jakarta.
- Lambrechts, L., Scott, T.W. & Gubler, D.J. (2010). Consequences of the Expanding Global Distribution of *Aedes albopictus* for Dengue Virus Transmission. *Plos Negl. Trop. Dis.* 4 (5):1-9.
- Landiyanto., Agustino. E. & Wirya, W. (2005). "Framework of Regional Development in Agenda 21: Sustainability and Environmental Vision". *Airlangga University*.
- Lester, P. J., Stewart, J. R. & Joseph. (2000). *Public Policy and Evolutionary Approach*, Second Edition, Wadsworth, USA.
- Listianingsih, E. (2005). *Prediksi Evolusi Genetik Virus Dengue di Indonesia*. Seminar Kedokteran Tropis: Kajian KLB Demam Berdarah dari Biologi Molekular sampai Pemberantasannya, Pusat Kedokteran Tropis, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lozano, R.D. & Rodriguez, M.H. (2002). Gender Related Family Head Shooling and *Aedes aegypti* Larval Breeding Risk in Sourthern Mexico. *Salud Publica de Mex.* 44 (3): 237-242.
- Mardihusodo, S.J., Satoto, T.B., Mulyaningsih, B., Ummiyati, S. R. & Ernaningsih. (2007). *Bukti Adanya PenularanVirus Dengue Secara Transovarial Pada Nyamuk Aedes aegypti Di Kota Yogyakarta*. Simposium Nasional Aspek Biologi Molekuler, Patogenesis, Manajemen dan Pencegahan KLB, Pusat Studi Bioteknologi UGM, Yogyakarta.
- Maryanti, A. H. & Hardianto, D. (2006). *Penganggaran Menggunakan RASK dan Pembiayaan Kesehatan dalam Perencanaan dan Penganggaran untuk Investasi Kesehatan Kabupaten dan Kota*. Editor: Laksono Trisnantoro. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mashoedi, I.D., Djaman, Q. & Yusuf, I. (2009). Deteksi Virus Dengue pada Telur Nyamuk Dewasa *Aedes spesies* di Daerah Endemis DBD (Studi Kasus di Kota Semarang). *Sain Med.* 1 (1): 1-8.
- Madzlan, F., Dom, N. C., Tiong, C. S. & Zakaria, N. (2016). Breeding Characteristics of *Aedes* Mosquitoes in Dengue Risk Area. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 234: 164 – 172.
- Morrison, A. C., Zielinski,-Gutierrez, E., Scott, T. W. & Rosenberg, R. (2008). Defining Challenges and Proposing Solutions for Control of the Virus Vector *Aedes aegypti*. *PLoS Med.* 5 (3): 0362 – 0366.
- Mukti, A. G. & Moertjahyo. (2007) *Reformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia dan Prospek ke Depan*. Cetakan I. PT. Karya Husada Mukti.
- Mulyadi. (2004) Manajemen Perubahan Strategi Organisasi. Amara Books, Yogyakarta.



- Murugan, K., Hwang, J.S., Kovendan, K., Prasanna Kumar, K., Vasugi, C., Naresh Kumar, A., 2011. Use of plant products and copepods for control of the dengue vector, *Aedes aegypti*. *Hydrobiologia*. 666: 331–338.
- Murti, B. (1997) *Prinsip dan Metodologi Riset Epidemiologi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Murti. B. (2006). *Menghitung Biaya Intervensi Kesehatan dalam Perencanaan dan Penganggaran untuk Investasi Kesehatan Kabupaten dan Kota*. Editor: Laksono Trisnantoro. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nadesul, H. (2007) *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah*. P.T. Kompas Media Nusantara.
- Nawangsih, E.N. (2006). Diagnosis Demam Berdarah Dengue. *Medika Kartika*. 3 (2):101-110.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. P.T. Rineka Cipta, Jakarta.
- Packierisamy, P . R., Chiu-Wan Ng., Dahlui, M., Inbaraj, J., Balan, V. K., Halasa, Y. A . & Shepard, D. S. (2015). Cost of Dengue Vector Control Activities in Malaysia. *Am. J. Trop. Med.* 93 (5): 80 – 91.
- Pliego, E. P., Velázquez-Castro, J., Eichhorn, M. P. & Collar, A. F. (2018). Increased efficiency in the second-hand tire trade provides opportunity for dengue control. *J. Theor. Biol.* 437:126–136.
- Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis Konsep-konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika)*. Informatika Bandung.
- Pratiwi., Haryono. & Rahayu. (2013). *Efektivitas Ekstrak Daun Ceremai (*Phyllanthus acidus*) terhadap Mortalitas Larva Aedes aegypti*. SI. Universitas Surabaya.
- Pratiwi., Haryono. & Rahayu. (2013). Efektivitas Ekstrak Daun Ceremai (*Phyllanthus acidus*) terhadap Mortalitas Larva Aedes aegypti. *Lentera Bio*. 2 (3).
- Pujiyanti, A., Pratamawati, D.A. & Trapsilowati, W. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dalam Rangka Pengendalian Vektor DBD pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang, Semarang. *Media Litbangkes*. 26 (2): 85 – 92
- Raja, M.T. (2007). *Spatial Study of Sensitivity of Yogyakarta Municipality Towards Dengue Hemorrhagic Fever in Year 2005*. Tesis. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rahman. D. A. (2012). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Praktik 3M dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Blora Kabupaten Blora. UJPH 1 (2).
- Ruby, M. (2007). *Advokasi Anggaran Kesehatan Ibu dan Anak*. Health Services Project - USAID. Jakarta.
- Rudi, P. (2004). *Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga dalam Pengembangan Karir Dokter Masa Bakti Aktif dan Pasca Masa Baru dalam Lingkup Otonomi Daerah*. Tesis. Universitas Gadjah Mada



- Rueda, L.M. (2004). *Zootaxa: Pictorial Keys for the Identification of Mosquitoes (Diptera: Culicidae) Associated with Dengue Virus Transmission.* Magnolia Press. Auckland.
- Runge-Ranzinger, S., Kroeger, A., Olliari, P., McCall, P. J., Tejeda, G.S., Lloyd, L.S., ... Coelho, G. (2016). Dengue Contingency Planning: From Research to Policy and Practice. *Plos Negl Trop Dis* 10 (9): 1 -16.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2002). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis:* Edisi ke-2. Sagung Seto, Jakarta.
- Sayavong, C., Chompikul, J., Wongsawass, S. & Rattanapan, C. (2015). Knowledge, attitudes and preventive behaviors related to dengue vector breeding control measures among adults in communities of Vientiane, capital of the Lao PDR. *J. Infect Public Health.* 8 (5): 466 - 473.
- Schieber, G., Baeza C., Kress D. & Maier M. (2006). *Financing Health Systems in the 21st Century in Disease Control Priorities in Developing Countries*, 2nd ed. Editor: Dean T. Jamison, et al. England: Oxford University Press and The World Bank.
- Scott, T.W. & Morrison, A.C. (2004). *Aedes aegypti Density and the Risk of Dengue- Virus Transmission.* In: Takken, W., Scott, T.W., editors. Ecological aspects for application of genetically modified mosquitoes. Dordrecht (the Netherlands): Kluwer Academic Publishers: 187-206.
- Siusan. & Susanto, D.H. (2006). Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue di Jakarta. *Meditek.* 14(38): 19 - 29.
- Soedarmo, S.P.P. (2009). *Demam Berdarah Dengue Pada Anak.* Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press).
- Soegijanto, S. (2006). *Demam Berdarah Dengue.* Edisi 2. Airlangga University Press.
- Soemirat, J. (2005). *Epidemiologi Lingkungan.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suhendro. (2005). *Penatalaksanaan Demam Berdarah pada Pasien Dewasa.* Seminar Kedokteran Tropis: Kajian KLB Demam Berdarah Dari Biologi Molekular sampai Pemberantasannya, Pusat Kedokteran Tropis. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sunardi. (2007). *Deteksi Endemisitas Demam Berdarah (DBD) Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.* Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Sungkar, S.(2005). Bionomic Ae. aegypti, Vektor Demam Berdarah Dengue. *Majalah Kedokteran Indonesia.* 55 (4): 384 - 389.
- Supardi, S. & Mahendradhata, Y. (2005). Desentralisasi Kesehatan dan Pelaksanaan Program Pemberantasan Penyakit Menular dalam ; Trisnantoro, *Desentralisasi Kesehatan di Indonesia dan Perubahan Fungsi Pemerintah: 2001 – 1003.* Gadjah Mada University Press.
- Supartha, I.W. (2008). Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Ae. aegypti dan Ae. albopictus. *Presentasi pada Pertemuan Ilmiah Universitas Udayana, 3-6 September,* Denpasar. Bali.



- Suresh, B. (2010). GIS and A Tool for Monitoring Health Management Information System, *MIS Coordinator, DANIDA/DANLEP*, Chennai, Available from: <<http://www.gisdevelopment.net/application/health>>.
- Suroso, T. (2005). *Situasi Epidemiologi dan Program Pemberantasan DBD di Indonesia*. Seminar Kedokteran Tropis: Kajian KLB Demam Berdarah dari Biologi Molekular sampai Pemberantasannya, Pusat Kedokteran Tropis. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sutaryo. (2004). *Dengue*. Medika. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Suwanbamrung, C., Nukan, N., Sripon, S., Somrongthong, R. & Singchagchai, P. (2010). Community capacity for sustainable community-based dengue prevention and control: study of a sub-district in Southern Thailand. *Asian Pac. J. Trop. Med*: 215 – 219.
- Thabraney, H. (2005). *Pendanaan Kesehatan dan Alternatif Mobilisasi Dana Kesehatan di Indonesia*. Ed 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thenmozhi, V., Hiriyan, J.G., Tewari, S.C., Philip, S.P., Paramasivan, R., Rajendran, R., Mani, T.R. & Tyagi, B.K. (2007). Natural Vertical Transmission of Dengue Virus in *Aedes albopictus* (Diptera : Culicidae) in Kerala, a Southern Indian State. *Jpn. J. Infect Dis*. 60 (5): 245-249.
- Tian, H., Huang, S., Zhou, S., Bi, P., Yang, Z., Li, X., ... Xu, B. (2016). Surface water areas significantly impacted 2014 dengue outbreaks in Guangzhou, China. *Environmental Research*.150: 299 – 305
- Timmreck, T. C. (2005). *An Introduction of Epidemiology*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Tomashek, K. M. (2012). *Dengue Fever and Dengue Haemorrhagic Fever*. Centers for Diseases Control and Prevention 1600 Clifton Rd. Atlanta, GA 30333.
- Topatimasang. & Roem. (2001). *Merubah Kebijakan Publik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Trewin, B. J., Darbro, J.M., Jansen, C.C., Schellhorn, N.A., Zalucki, M. P., Tim P. Hurst, T. P. & Devine, G. J.(2017). *Plos Negl Trop Dis* 11(8): 1 - 23.
- Trisnanto, L. (2006). *Perubahan Fungsi Pemerintah dalam Sektor Kesehatan dalam Perencanaan dan Penganggaran untuk Investasi Kesehatan Kabupaten dan Kota*. Editor: Laksono Trisnanto. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Trisnanto, L. (2009). *Analisis Stakeholder dan Skenario dalam Pelaksanaan Desentralisasi Kesehatan di Indonesia 2000 – 2007. Mengkaji Pengalaman dan Skenario Masa Depan*. Editor: Laksono Trisnanto, Yogyakarta;BPFE.
- Trisnanto, L. (2010). *Sistem Kesehatan dan Reformasi*. Makalah Kuliah *Health Reform KMPK 2010*. IKM UGM.
- Trisnanto, L. & Harbianto, D. (2005). Desentralisasi Pembiayaan Kesehatan dan Teknik Alokasi Anggaran dalam: Trisnanto, *Desentralisasi Kesehatan di Indonesia dan Perubahan Fungsi Pemerintah: 2001 - 2003*. Gadjah Mada University Press.



- WHO.* (2000). *World Health Report.* World Health Organization. Available from:  
<http://www.who.int>.
- WHO.* (2003). *Prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever.* New Delhi India: WHO Regional Publication SEARO. Available from:  
<http://www.searo.who.int>.
- WHO.* (2004). Dengue alert in South East AsiaRegion. New Delhi. World Health Organisation.Regional Office for South East Asia. Available from:  
<http://w3.whosea.orga/index.htm>.
- WHO.* (2007). Dengue alert in South East Asia Region. New Delhi. World Health Organisation. Regional Office for South East Asia. Available from:  
<http://w3.whosea.orga/index.htm>.
- WHO.* (2007). *Trend of Dengue Case and CFR in SEAR Countries.* Available from: <http://www.searo.who.int>
- WHO.* (2009). *Dengue/Dengue Haemorrhagic Fever.* Fact Sheet, Period Marc 2009. Available from: <<http://www.who.int>
- WHO.* (2011). *National Health Account.* Available from: <http://www.who.int>.
- Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya.* Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Winarno, B. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik,* Media Pressindo, Yogyakarta.
- Widyawati., Nitya I., Syaukat S., Tambunan, R. P. & Soesilo, T. E. (2011). Penggunaan Sistem Informasi Geografis Efektif Memprediksi Potensi Demam Berdarah di Kelurahan Endemik. *Jurnal Makara Kesehatan.* 15 (1): 21 - 30.
- Zebua, K., T. (2008). *Analisis Pembiayaan Program Pemberantasan Malaria di Kabupaten Nias Tahun 2004 - 2007.* Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Zhu, G., Liu, J., Tan, Q. & Shi, B. (2016). Inferring the Spatio-temporal Patterns of Dengue Transmission from Surveillance Data in Guangzhou, China. *PLoS Negl. Trop. Dis.* 10 (40): 1 - 20.